

ABSTRAK

Kelas menengah yang kuat mempunyai peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Untuk itu, jumlah kelas menengah di Indonesia yang mencapai 113.70 juta pada tahun 2010 merupakan aset yang sangat besar. Hanya saja, pertimbangan berinvestasi yang merupakan salah satu ciri kelas menengah yang kuat ternyata masih sangat rendah.

Bahkan reksa dana yang dianggap merupakan instrumen investasi ideal untuk kelas menengah ternyata tidak cukup diminati. Mereka menganggap reksa dana sangat berisiko karena keuntungannya tidak dapat diprediksi. Memang, untuk mendapatkan keuntungan dari instrumen investasi, dalam hal ini reksa dana, kemampuan memprediksi NAB ke depan menjadi sangat penting.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis kemampuan metode ARIMA untuk memprediksi NAB reksa dana saham ke depan. Hasilnya, nilai MPE yang merupakan statistik untuk mengukur keakuratan peramalan menunjukkan lebih kecil dari 5% untuk peramalan NAB selama 132, 264 dan 528 hari ke depan. Artinya, metode ini efektif dipergunakan untuk memprediksi NAB reksa dana saham.

Di samping itu, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa keakuratan peramalan NAB reksa dana saham ditentukan sebanyak 59.66% oleh standar deviasi data, selanjutnya sebanyak 25.62% ditentukan oleh jumlah data dan sisanya sebanyak 14.71% ditentukan oleh variabel lainnya.

Kata kunci: ARIMA, reksa dana, keakuratan peramalan, prediksi NAB harian

ABSTRACT

The strong middle class is key for economic growth of a country. In Indonesia, the 113.70 million of middle class in 2010 is a huge asset for this country. However, in Indonesia, the investment awareness as one of characteristic of strong middle class is low. Even mutual funds that has been well known and widely promoted as ideal investment instrument for middle class is not interesting enough. For them, mutual funds are too risky for unpredictable profit. Indeed, in mutual funds predictability of NAV is one important thing to consider.

We examine ARIMA method ability to predict NAV of mutual funds for some next period of time. The result shows MPE, a statistic to measure prediction accuracy is smaller than 5% for NAV prediction of 132, 264 and 528 next days, means this method is effective tool to predict NAV of stock mutual funds.

Besides, the result for correlation analysis shows prediction accuracy of NAV of stock mutual funds are determined by data standard deviation of 59.66%, then by data observation counts of 25.62% while the rest of 14.71% is determined by other variables.

Keyword : ARIMA, mutual funds, forecast accuracy, prediction of daily NAV



UNIVERSITAS
MERCU BUANA